Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://jurnal.devitara.or.id/index.php/abdimas
Volume 1, No 02 tahun 2024
E-ISSN 3032-3282

Optimalisasi Ekonomi Kreatif Dengan Memanfaatkan Belimbing Wuluh Sebagai Penguatan Program Wirausaha MBKM Pada Kelurahan Rabangodu Selatan Kota Bima

[1]Kartin Aprianti, [2]Puji Muniarty, [3]Mawar Hidayati, [4]Muhammad Yusuf, [5]Nurlita Apriyanti, [6]Sahrun Hasan
[1,2,3,4,5,6] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
Email: kartinaprianti93@gmail.com

ABSTRACT
Freedom to Learn Independent Campus (MBKM) Entrepreneurship activities are students' freedom to study outside of higher education. Through collaboration with various universities, students will be involved in entrepreneurial learning which builds entrepreneurial spirit, gains entrepreneurial experience, and improves students' work abilities. The aim of community service activities carried out by KKNT_MBKM STIE BIMA students is to empower the local community by utilizing the local potential of the starfruit plant more optimally. This empowerment is carried out through product innovation in the form of sweets, juice drinks and masks as well as attractive product packaging. The methods used in this service activity are socialization, training and mentoring through the preparation, implementation and monitoring and evaluation stages of activities. This community service activity produces various processed products from the starfruit plant which are packaged firmly and safely with attractive designs.

Keywords: *creative economy, starfruit, MBKM entrepreneurship program*

Copyright © 2024 Marsipature Hutanabe.
All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu strategi mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Persoalannya, jumlah wirausahawan Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain. Rasio kewirausahaan Indonesia hanya 3,47%, lebih rendah dari Singapura yang mencapai 8,76% dari total penduduk. Sedangkan Malaysia dan Thailand sudah di atas 4,5%. Bahkan di negara maju rata-rata sudah 10-12% (kartika, 2024). Meninjau pertumbuhan ekonomi tersebut, Prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu mengajak kampus untuk bersinergi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri dalam rangka meminimalisir kesenjangan kualifikasi lulusan dengan kebutuhan kerja. Selain itu, pentingnya MBKM ialah mengangkat potensi inovasi dan kearifan lokal sehingga mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi (indrawati, dkk, 2022).

Menurut Mendikbudristek, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri bersama masyarakat dilingkungannya. Melalui kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, mahasiswa akan terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan yang membangun semangat berwirausaha, mendapatkan pengalaman wirausaha, dan meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa (Indrawati dkk, 2022). MBKM kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif.

Disinilah peran penting Kampus dan mitra untuk dapat saling mengisi dalam peningkatan kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan program khususnya Program Kewirausahaan Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM). Seiring dengan demikian kegiatan KKNT-MBKM dengan program tersebut serta melihat potensi lokal yang

ada di kelurahan rabangodu selatan Kota Bima, dimana tiap rumah memiliki pohon belimbing wuluh sehingga dalam pengabdian masyarakat ini menitik beratkan pada mengoptimalkan potensi lokal yaitu belimbing wuluh sehingga menumbuhkan ekonomi kreatif di kelurahan rabangodu Selatan Kota Bima.

Belimbing wuluh merupakan buah yang mudah mengalami kerusakan, sehingga diperlukan upaya untuk penanganan pasca panen yang baik. Cara penanganan pasca panen yang dapat dilakukan adalah dengan mengelola buah menjadi suatu olahan pangan, misalnya dijadikan minuman sari buah atau manisan. (Sumiasih et al., 2016) (Setiawati & Sari, 2020). Mengacu kepada analisis situasi, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga, yang meliputi ekonomi dan potensi dari masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat serta tingkat kepentingan untuk kebutuhan masyarakat. Strategi dalam memulai bisnis hingga menghasilkan produk dan packaging yang menarik serta berkhasiat bagi kesehatan dengan menggunakan bahan-bahan alami.

Berdasarkan hasil survey, Buah belimbing sering jatuh dan membusuk sebelum dimanfaatkan. Kurangnya pemanfaatan dari buah belimbing wuluh mengharuskan kita melakukan perubahan pada penanganan-penanganan pasca panen. Pemanfaatan tersebut salah satunya dengan cara mengolah buah belimbing wuluh menjadi suatu olahan pangan dan bernilai ekonomi. Manisan merupakan produk makanan dengan cara penambahan gula dapat dilakukan untuk memberikan rasa manis pada buah dan memperbaiki tekstur produk olahan. Ketika kandungan air suatu pangan olahan berkurang, maka kemungkinan munculnya mikroorganisme sangat kecil (Nurhayati, 2024). Buah belimbing wuluh umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai penambah rasa masam pada olahan masakan dan penghilang bau amis pada bahan makanan. Tujuan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE BIMA melalui program kewirausahaan MBKM ini kepada masyarakat berpengaruh terhadap kemampuan, perilaku danmeningkatkan peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan tanaman belimbing wuluh untuk kesehatan sehingga berdampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat.

Beberapa artikel sebelumnya mengenai pemanfaatan belimbing wuluh hanya sampai pada pengenalan kandungan-kandungan dan manfaat yang ada pada buah tersebut, tanpa ada tindak lanjut dalam pemanfaatan dari belimbing wuluh itu sendiri sebagai produk olahan yg bermanfaat untuk kesehatan dan untuk tujuan peningkatan perekonomian masyarakat. Maka dari itu kami memeberikan pelatihan cara membuat produk olahan belimbing wuluh tersebut menjadi hasil produk yang memiliki nilai ekonomi dan menjadi produk yang kreatif.

METODE

Program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE BIMA di Kelurahan Rabangodu Selatan dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka solusi yang telah dilakukan adalah sosialisasi, penyuluhan serta pelatihan dan pendampingan pada masyarakat terutama masyarakat yang memiliki tanaman pohon belimbing wuluh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan sosial yang menempatkan masyarakat binaan sebagai subyek kegiatan dan metode kaji terap partisipatif pada tahap pelatihan dan praktik demonstrasi inovasi produk dan cita rasa, sekaligus inovasi pada kemasan produk. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyaakat ini adalah

Tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan belimbing wuluh yang sering terbuang dan membusuk, yang menjadi kelompok sasaran kegiatan, program dan metode pelatihan.

Tahap pelaksanaan

1. Sosialisasi program kerja, dilakukan untuk menginformasikan program kerja kepada masyarakat dikelurahan Rabangodu Selatan.
2. Pelatihan dan pendampingan teknik inovasi produk dalam hal inovasi produk yang menarik dan cita rasa produk yang beragam. Pada tahap ini dilakukan dengan melakukan pelatihan serta pendampingan untuk membuat produk dari belimbing wuluh berupa manisan, minuman sari belimbing wuluh dan masker belimbing wuluh.
3. Pendampingan teknik pengemasan yang bertujuan agar produk semakin menarik dengan kemasan yang berisi informasi terkait produk serta menigkatkan nilai estetika bagi produk belimbing wuluh.

Tahap Monitoring Dan Evaluasi.

Tahap Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program Kerja

Pelaksanaan kegiatan sosisalisasi program kerja bertempat di Aula Kantor Kelurahan Rabangodu Selatahn, dan dihadiri oleh dari aparatur kelurahan, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, karang taruna , serta perwakilan dari organisasi setempat serta masyarakat setempat. Materi sosialisasi diantaranya mengenai mengenai pelatihan mengolah belimbimbing wuluh menjadi berbagai produk seperti manisan belimbing wuluh, minuman sari belimbing wuluh dan masker belimbing wuluh. . Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan minat dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatan potensil lokal belimbing wuluh yang ada di Kelurahan Rabangodu Selatan sehingga dapat mengoptimalkan ekonomi masyarakat setempat melalui produk yang kreatif. Hasil produk belimbing wuluh juga dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM disekitar Kelurahan Rabangodu Selatan Kota Bima untuk menjadikan produk tersebut sebagai produk unggulan lokal di kelurahan Rabangodu Selatan.

Pada kegiatan ini tampak bahwa pada dasarnya masyarakat setempat sadar ingin terkait potensi tanaman belimbing wuluh yang tidak hanya dimanfaatkan sebagai sayuran namun belum memiliki pengetahuan terkait inovasi pengolahan lebih lanjut belimbing wuluh tersebut. Adanya kegiatan sosialisasi program kerja, masyarakat menyambut secara positif dan berharap dapat meningkatkan ekonomi kreatif khususnya di Kelurahan Rabangodu Selatan Kota Bima.

Gambar 1. Sosialisasi Program Kerja

Pelatihan Dan Pendampingan Inovasi Olahan Produk dari Tanaman Belimbing Wuluh

Dari kegiatan pelatihan inovasi produk dari tanaman belimbing wuluh dihasilkan produk kreatif yang beragam diantaranya manisan belimbing wuluh yang dapat diberikan variasi rasa original dari manis dan asam dari belimbing wuluh dan variasi rasa pedas.

Selain itu produk lainnya ialah minuman sari belimbing wuluh yang bermanfaat seabgai minuman herbal. Minuman sari buah adalah minuman yang diperoleh dengan mencampur air minum, sari buah atau campuran sari buah yang tidak difermentasi, dengan bagian lain dari satu jenis buah atau lebih, dengan atau tanpa penambahan gula, bahan pangan lainnya, bahan tambahan pangan yang diizinkan (Yantih dkk, 2021).

Produk lainnya yang dihasilkan dari tanaman belimbing wuluh adalah masker belimbing wuluh yang bermanfaat bagi kesehatan kulit. Buah belimbing wuluh memiliki kandungan air yang tinggi dan memiliki rasa asam. Buah yang muda mempunyai warna hijau. Sementara itu buah yang tua mempunyai warna kuning atau kuning pucat. Buah yang baik untuk dimanfaatkan untuk masker adalah buah yang berwarna hijau. Manfaat belimbing wuluh untuk kulit antara lain meringankan kondisi jerawat pada kulit, mencerahkan kulit wajah, mengurangi rasa gatal akibat gigitan serangga, mengecilkan pori-pori, dan juga mengatasi penuaan dini (Rahmasari dkk, 2020).

Pendampingan Teknik Pengemasan Yang Menarik

Kemasan menjadi cerminan bisnis yang didirikan oleh seseorang untuk menjaga ekuitas merek dalam rangka mempromosikan penjualan (Kartin, 2022). Pada intinya, kemasan dapat mendukung loyalitas merek serta mendorong penjualan apabila dirancang dengan baik, karena bagian pertama yang dilihat oleh konsumen adalah kemasan produk (Mukhlis et al., 2022).

Pengemasan yang dilakukan menggunakan standing pouch sehingga produk yang dihasilkan terlindungi dari pemcemaran lingkungan luar dan memiliki nilai estetika. Desain kemasan yang dibantu oleh tim pengabdian masyarakat KKNT-MBKM meliputi pemberian penamaan produk , pemberian komposisi bahan, jenis serta desain gambar yang menarik.

Pengemasan produk yang baik dan label produk yang menarik dapat membuat konsumen dan calon konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Sebagai contoh, jika ada suatu produk yang tidak berlabel dan dikemas dengan kemasan yang biasa saja disandingkan dengan produk yang berlabel menarik dan dikemas dengan kemasan yang premium di dalam supermarket, tentu calon konsumen akan memilih produk yang berabel menarik dan memiliki kemasan yang baik (Yuliana & Widyakanti, 2020).

Gambar 2. Pendampingan Inovasi dan pengemasan Produk Olahan Belimbing Wuluh

Hasil Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan

Dalam tahapan ini dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan telah mencapai keberhasilan dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari terciptanya inovasi produk kreatif dari belimbing wuluh yang beragam yang mengakibatkan meningkatnya ekonomi masyarakat kelurahan Rabangodu Selatan Kota Bima , selain itu dengan kemasan menarik sehingga memberikan keawetan produk itu sendiri.

KESIMPULAN

Upaya mengoptimalkan ekonomi kreatif dengan menafaatkan potensi lokal kelurahan rabangodu selatan yaitu belimbing wuluh melalui pemberdayaan masyarakat yang disertai sosialisasi, pelatihan dan pendampingan inovasi produk dan pengemasan yang menarik. Luaran kegiatan ini telah dihasilkan produk kreatif dari belimbing wuluh yaitu manisan

belwuh, minuman sari belwuh dan masker belwuh serta dikemas dengan aman, kokoh, tahan lama dengan desain eye-catching sehingga menarik minat pembeli. Serangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat . produk kreatif dari belimbing wuluh memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai manisan dapat mengatai tekanan darah tinggi serta diabetes, sebagai minuman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh serta masker yang bermanfaat bagi kesehatan kulit.

REFERENSI

Indrawati, A., & Emawati, H. (2022). Pemberdayaan Food Truck Berbasis Sosial Dan Kewirausahaan Dalam Penguatan Kegiatan MBKM. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masayarakat*, *2*(01), 43-49.

Kartika, N. (2024). *Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Denganmeningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Manusia Pada Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Mukhlis, M., Latif, L. A., Tjiroso, B., & Rais, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk Rumahan Bagi Masyarakat Di Desa Toniku. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 91–98

Nurhayati, N., Angriani, M. R., Wulandari, D. S., & Zuyyina, Z. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bantaran Sungai Lulut melalui Pengolahan Hasil Pangan Lokal Belimbing Wuluh dan Pemasarannya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *9*(1), 175-181.

Rahmasari, E. N., & Puspitorini, A. (2020). Pemanfaatan Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L) dan Minyak Zaitun untuk Masker Perawatan Kulit Wajah. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, *2*(1), 57-68.

Setiawati, V. R., & Sari, P. (2020). Pengaruh Penambahan Ekstrak Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L.) Terhadap Karakteristik Fisik, Masa Simpan, Dan Organoleptik Permen Jelly Daun Kersen. *Jurnal Agrotek Ummat*, *7*(2), 81. https://doi.org/10.31764/jau.v7i2.2795

Sumiasih, I. H., Octaviani, L., Lestari, D. I., & Yunita, E. R. (2016). Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Belimbing Dengan Beberapa Pengemasan dan Suhu Simpan. *Jurnal Agroindustri*, *20*(2), 115–124.

Yantih, N., Aulena, D. N., Prasetyo, A., & Yamin, M. (2021). Peningkatan Daya Saing Minuman Belimbing Wuluh Produksi Santri Pondok Pesantren Minhajusshobirin Melalui Penerapan Sanitasi dan Higiene. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 552-556.

Yuliani, R., & Widyakanti, W. (2020). Pengabdian: Menciptakan Value Added (Nilai Tambah) Kripik Tempe Sagu Melalui Variasi Rasa Dan Inovasi Kemasan. *Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, *2*(2), 71-76.